شَيْئًا، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً.

"Allah تعالى berfirman, 'Wahai anak Adam, sesungguhnya selama kamu berdoa kepadaKu dan berharap kepadaKu, maka Aku akan mengampunimu, apa saja yang kamu lakukan tanpa Aku peduli. Wahai anak Adam, seandainya dosa-dosamu membumbung tinggi mencapai langit, kemudian kalian memohon ampunan kepadaKu, Aku pasti mengampunimu, dan Aku tidak peduli. Wahai anak Adam, seandainya kamu mendatangiKu dengan membawa dosa-dosa hampir sepenuh bumi kemudian kamu menemuiKu dalam keadaan kamu tidak menyekutukan sesuatu apa pun denganKu, niscaya Aku mendatangimu dengan membawa ampunan hampir sepenuh bumi pula'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

عَنَانَ السَّمَاءِ dengan *'ain* di*fathah*, ada yang berkata bahwa maknanya adalah, مَا عَنَّ لَكَ مِنْهَا yaitu apa yang nampak padamu ketika kamu mendongakkan kepala. Ada juga yang mengatakan awan. قُرَابُ الْأَرْضِ dengan *qaf* di*dhammah*, dan ada juga yang berpendapat di*kasrah* (قِرَابُ الْأَرْضِ), namun *dhammah* lebih shahih dan masyhur, maknanya hampir sepenuh bumi. *Wallahu a'lam.*

[53]. BAB KEUTAMAAN MENGGABUNGKAN ANTARA RASA TAKUT DAN HARAPAN

Ketahuilah, bahwa yang terbaik bagi hamba yang berada dalam keadaan sehat adalah hendaknya dia bersikap takut dan berharap sekaligus, dan hendaknya rasa takut dan harapannya seimbang. Sedangkan dalam keadaan sakit, hendaknya mendahulukan harapan. Kaidah-kaidah syar'i dari nash-nash al-Qur`an dan as-Sunnah serta yang lainnya menguatkan hal tersebut.

Allah تعالى berfirman,

﴿فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٩٩﴾﴾

"*Tidaklah yang merasa aman dari azab Allah, kecuali orang-orang yang merugi.*" (Al-A'raf: 99).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ إِنَّهُۥ لَا يَاْيْـَٔسُ مِن رَّوْحِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلْقَوْمُ ٱلْكَٰفِرُونَ ﴿٨٧﴾ ﴾

"*Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali orang-orang yang kafir.*" (Yusuf: 87).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ ﴾

"*Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram.*" (Ali Imran: 106).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ ٱلْعِقَابِ وَإِنَّهُۥ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٧﴾ ﴾

"*Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat siksaNya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (Al-A'raf: 167).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ إِنَّ ٱلْأَبْرَارَ لَفِى نَعِيمٍ ﴿١٣﴾ وَإِنَّ ٱلْفُجَّارَ لَفِى جَحِيمٍ ﴿١٤﴾ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan, dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.*" (Al-Infithar: 13-14).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿ فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِى عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ ﴾

"*Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang). Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah Neraka Hawiyah.*"[405] (Al-Qari'ah: 6-9).

---

[405] *Tafsir Hawiyah* ini disebutkan oleh Allah تعالى dalam FirmanNya,

﴿ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا هِيَهْ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌۢ ﴿١١﴾ ﴾

"*Dan tahukah kamu apakah Neraka Hawiyah itu? (Yaitu) api yang sangat panas.*" (Al-Qari'ah: 10-11).

Dan ayat-ayat dalam hal ini banyak sekali. Maka *khauf* (rasa takut) dan *raja`* (harapan) tergabung dalam dua ayat atau dalam beberapa ayat atau dalam satu ayat.

﴾448﴿ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللهِ مِنَ الْعُقُوبَةِ مَا طَمِعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ، وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللهِ مِنَ الرَّحْمَةِ مَا قَنَطَ مِنْ جَنَّتِهِ أَحَدٌ.

"Seandainya orang Mukmin mengetahui hukuman yang ada di sisi Allah, niscaya tidak seorang pun berharap mendapatkan surga. Dan seandainya orang kafir itu mengetahui rahmat yang ada di sisi Allah, niscaya tidak seorang pun berputus asa dari surgaNya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**[406]

﴾449﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا وُضِعَتِ الْجَنَازَةُ وَاحْتَمَلَهَا النَّاسُ أَوِ الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ، فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ: قَدِّمُوْنِيْ، قَدِّمُوْنِي، وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ، قَالَتْ: يَا وَيْلَهَا، أَيْنَ تَذْهَبُوْنَ بِهَا؟ يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا الْإِنْسَانُ، وَلَوْ سَمِعَهُ لَصَعِقَ.

"Apabila jenazah telah diletakkan (di dalam keranda) dan dipikul oleh manusia atau orang-orang di atas pundak mereka[407], jika jenazah itu shalih, ia akan berkata, 'Cepatlah, cepat antarkan aku.' Namun apabila jenazah itu tidak shalih, maka ia berkata, 'Celakalah dia, kalian akan membawanya ke mana?' Segala sesuatu mendengar suaranya kecuali manusia, seandainya manusia mendengarnya, pasti dia mati."[408] **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾450﴿ Dari Ibnu Mas'ud ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْجَنَّةُ أَقْرَبُ إِلَى أَحَدِكُمْ مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ وَالنَّارُ مِثْلُ ذٰلِكَ.

"Surga itu lebih dekat kepada salah seorang dari kalian daripada

---

406 Saya berkata, Diriwayatkan juga oleh al-Bukhari. Lihat *as-Silsilah ash-Shahihah*, no. 1634.

407 Yakni, jenazah diletakkan di hadapan orang-orang untuk diberangkatkan dan dipikul oleh mereka di atas pundak mereka.

408 Artinya, mati karena dahsyatnya suara yang keluar akibat menyaksikan azab yang telah disediakan untuknya. (Ada juga yang memaknainya dengan pingsan. Ed. T.)

tali sandalnya dan neraka juga seperti itu."[409]

[54]. BAB KEUTAMAAN MENANGIS KARENA TAKUT DAN RINDU KEPADA ALLAH تَعَالَى

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾ ﴾

"*Dan mereka menyungkurkan wajah sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'*." (Al-Isra`: 109).

Dan Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ أَفَمِنْ هَٰذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ ﴿٥٩﴾ وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ ﴿٦٠﴾ ﴾

"*Maka apakah kalian merasa heran terhadap pemberitaan ini? Dan kalian menertawakan dan tidak menangis?*" (An-Najm: 59-60).

﴾**451**﴿ Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata,

قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ: اِقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ، قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَقْرَأُ عَلَيْكَ، وَعَلَيْكَ أُنْزِلَ؟ قَالَ: إِنِّيْ أُحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِيْ، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ سُوْرَةَ النِّسَاءِ، حَتَّى جِئْتُ إِلَى هٰذِهِ الْآيَةِ: ﴿ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِن كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ شَهِيدًا ﴿٤١﴾ ﴾ قَالَ: حَسْبُكَ الْآنَ، فَالْتَفَتُّ إِلَيْهِ، فَإِذَا عَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ.

"Nabi ﷺ bersabda kepadaku, 'Bacakanlah al-Qur`an untukku.' Saya menjawab, 'Wahai Rasulullah, pantaskah saya membacakan untuk Anda, padahal al-Qur`an itu sendiri diturunkan kepada Anda?' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya aku suka mendengarnya dari orang lain.' Maka saya membacakan kepada beliau Surat an-Nisa`, hingga tatkala saya sampai pada ayat, '*Maka bagaimanakah (keadaan orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari setiap umat, dan Kami mendatangkan-*

[409] شِرَاكٌ adalah tali sandal yang utama yang dijapit oleh jemari kaki.